PATUHI PROKES, PERKETAT PENGAWASAN

Tak Ada Larangan Menyembelih Hewan Kurban

KR-Sukro Riyadi

Petugas kesehatan memeriksa hewan kurban di salah satu pusat jual beli sapi Kapanewon Kasihan.

BANTUL (KR) - Pengawasan terhadap penyembelihan hewan kurban Hari Idul Adha bakal diperketat, meski hal tersebut menjadi dilema bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul. Karena kegiatan tersebut dipredeksi bakal melibatkan banyak orang. Kendati begitu pemerintah tetap mendorong masyarakat taat prokes.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan DPPKP Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, Jumat (2/7), mengatakan pihaknya tidak mungkin melarang takmir masjid atau masyarakat menyembelih hewan kurban. "Jelas tidak mungkin kami melarang perayaan Hari Idul Adha dengan pemotongan hewan kurban, kami hanya minta selalu patuh prokes," ujarnya.

Kendati tidak melarang, pihaknya akan melakukan pengawasan ketat ketika pelaksanaan pemotongan hewan kurban. Selain itu, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga akan dibatasi.

"Kita akan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 supaya proses pemotongan hewan kurban sesuai protokol kesehatan," ujarnya.

Selain itu, DPPKP Bantul sudah mengajukan surat edaran Bupati terkait pemotongan hewan kurban ditengah pandemi. Termasuk didalamnya penyedia hewan kurban diminta memfasilitasi pemotongan dan mengantar dalam packing sudah sesuai permintaan.

Joko mengungkapkan, takmir masjid harus memastikan daging diberikan kepada penerima tanpa harus hadir ke lokasi pemotongan. Hewan kurban juga harus mengantongi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Hal tersebut penting karena sebagian besar hewan kurban dari luar Bantul.

"Petugas kesehatan hewan akan memantau kesehatan hewan kurban di kandang milik pedagang hewan kurban hanya untuk memastikan hewan kurban sehat," tuturnya.

Joko memprediksi, jumlah hewan kurban sapi tahun ini meningkat dibanding tahun lalu. Hal ini dipantau dari sejumlah pedagang hewan kurban khususnya sapi sudah laku di atas 75 persen. **(Roy)-f**

RIBUAN PELAKU WISATA BANTUL DIVAKSIN

ASN dan Anggota Dewan Harus Jadi Teladan

BANTUL (KR) - Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo (JP) mengatakan pegawai di lingkungan Pemkab dan anggota DPRD Bantul harus menjadi teladan masyarakat dengan selalu mematuhi prokes. Selain itu, masyarakat harus mentaati instruksi bupati agar upaya mencegah penyebaran Covid-19 berhasil.

"Kita mengajak seluruh elemen masyarakat, Bantul kita ini betul-betul sedang naik angka penderita Covid-19. Untuk mengatasi hal itu kuncinya penegakan disiplin, protokol kesehatan dengan penegakan 5M," ujar Joko Purnomo di sela pemantauan vaksin anggota Badan Musyawarah Kalurahan (Bamuskal) Baturetno di Puskesmas Banguntapan 1, Rabu (30/6).

Joko mengungkapkan, anggota Bamuskal memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan pembangunan. Karena Bamuskal merupakan bagian dari penyelenggara pemerintahan kelurahan sekaligus mitra lurah. Sehingga Pemkab memandang Bamuskal harus mendapatkan prioritas vaksinasi. Jumlah Bamuskal mencapai 576 dari unsur pimpinan dan anggota.

Setelah diberikan vaksin Bamuskal bisa memberikan sosialisasi, edukasi terkait dengan kegiatan gerakan prokes. Mulai dari tingkat RT sehingga bisa mempercepat proses pemulihan ataupun pencegahan penularan Covid-19. "Bamuskal juga membantu dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi ditingkat kalurahan," jelasnya.

Sementara Kasi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi SE, mengatakan pelaku wisata di kawasan pantai selatan Bantul yang divaksin mencapai 2.617 orang. Pelaksanaan vaksin dilakukan di

Joglo Parangtritis sebanyak 969 orang pelaku wisata Parangtritis, Mancingan, Parangkusumo.

Di Gedung TIC ada 586 orang pelaku wisata dari Pantai Depok, Laguna Depok, Cemara Sewu, Gumuk Pasir. Di Balai Kalurahan Srigading, Sanden, 376 orang pelaku wisata dari Baros, Pengklik, Samas, Pandansimo, Goa Cemara. Di Balai Kalurahan Poncosari, Srandakan 686 orang pelaku wisata dari Cangkring, Kwaru, Pantai Baru.

Sementara itu, sebanyak 160 tahanan dan warga binaan Rutan Kelas IIB Bantul, Rabu (30/6), menjalani vaksinasi. Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Bantul atau Puskesmas Pajangan.

Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Putu Suwardani, mengungkapkan vaksinasi dilakukan untuk mengantisipasi penularan Covid-19. "Ini harus segera dilakukan dengan gerak cepat, mengingat penularan Covid-19 di Yogyakarta perkembangannya luar biasa," ungkapnya. **(Roy/Jdm/Aje)-f**

Bhayangkari Bantu Cegah Penularan Covid-19

BANTUL (KR) - Rombongan Pengurus Bhayangkari DIY, Jumat (2/7), mengunjungi Panti Sosial Tresna Werdo (BPSTW Budi Luhur) Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk memberikan bantuan pelaksanaan swab antigen, peralatan sarana kesehatan dan sembako.

KR-Judiman

Ketua Bhayangkari DIY Ny Dhani Asep Suhendar menyerahkan bantuan.

Rombongan yang dipimpin Ketua Bhayangkari DIY, Ny Dhani Asep Suhendar, juga mengunjungi sejumlah panti di Bantul dan Kulonprogo untuk kepentingan yang sama.

Di Bantul kemarin rombongan disambut selain pegawai Panti Sosial Trisno Werdo, juga pengurus Bhayangkari Bantul yang diketuai Ny Vika Ihsan didampingi Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK selaku pembina Bhayangkari Bantul dan Forkompimkap Kasihan.

"Kegiatan kunjungan ke sejumlah panti ini untuk mengawali kegiatan peringatan Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-69," jelas Ny Dhani.

Bantuan diwujudkan dalam bentuk sarana dan prasarana untuk membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Bantuan diarahkan ke panti sosial, karena banyak warga panti sosial yang berusia di atas 60 tahun dan rawan terpapar Covid-19. **(Jdm)-f**

ANIMO CPMI BANTUL TINGGI

Baru 30 Persen yang Daftar Vaksinasi

BANTUL (KR) - Baru ada sekitar 30 persen Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang mendaftar untuk mendapat vaksin. Dari kuota 336 CPMI, calon pekerja migran yang mendaftarkan diri siap vaksinasi baru 86 orang. Adapun dari sekian ini CPMI terbanyak yang mendaftarkan diri ikut serta vaksinasi yakni CPMI dari Bantul disusul Kota Yogya.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, Istirul Widilastuti, Jumat (2/7), menuturkan animo CPMI Bantul mendaftarkan vaksinasi tergolong tinggi.

"Kami apresiasi atas kesadaran calon pekerja migran untuk melakukan vaksinasi sebagai upaya ikhtiar perlindungan diri dari pandemi Covid-19. Harapannya, pandemi segera berakhir dan mereka CPMI segera berangkat penempatan kerja," jelasnya.

Sub Koordinator Perlindungan dan Pemberdayaan PMI, UPT Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Yogyakarta, Sri Purwanti, mengungkapkan pihaknya gencar melakukan sosialisasi vaksinasi.

"Khawatirnya ketika mereka tidak divaksin kemudian ada pemanggilan dan penempatan tenaga kerja, negara yang meminta tenaga kerja mensyaratkan vaksinasi. Jika vaksinasi dilakukan jauh-jauh hari lebih siap dan tenang jika sewaktu-waktu ada pengumuman penempatan," jelasnya.

Adapun 86 orang calon pekerja migran yang telah mendaftar vaksinasi ini rata-rata untuk penempatan ke Jepang dan Korea. Ia kemudian memprediksikan beberapa faktor penyebab masih minimnya angka CPMI yang melakukan vaksin. Beberapa faktor salah satunya kurangnya sosialisasi terkait informasi vaksinasi serta CPMI tersebut sudah melakukan vaksinasi tapi belum ataupun tidak melapor. Adapun vaksinasi bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan CPMI merupakan upaya BP2MI serius menangani dampak pandemi Covid-19.

Hasil koordinasi UPT BP2MI dan Dinkes masing-masing daerah, direkomendasikan dan disarankan agar vaksinasi PMI diikutsertakan dengan pelaksanaan vaksinasi masyarakat umum yang jadwal dan waktunya ditetapkan oleh Dinkes daerah. **(Aje)-f**

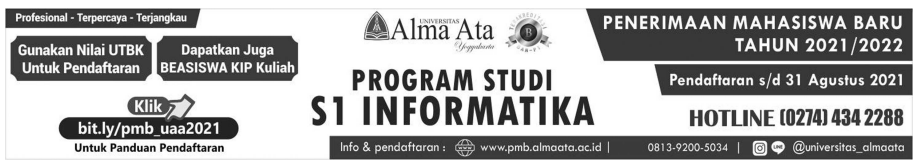

JADI KONTEN KREATOR DAN PERINTIS STAR-UP

Siswa SLTA Dapat Dukungan dari UAA

KR-Istimewa

Seminar Daring oleh Prodi Informatika UAA.

BANTUL (KR) - Universitas Alma Ata (UAA) program studi Informatika mendukung siswa menjadi konten kreator dan perintis start-up. Dosen Prodi Informatika UAA, Deden Hardan Gutama SKom MKom kepada *KR*, Jumat (2/7), menuturkan pihaknya mengadakan seminar daring dengan tema 'Mengembangkan Skill Content Creator Di Masa Pandemi' dimana acara ini di ikuti beberapa sekolah yakni SMKN 1 Samigaluh, SMAN 1 Samigaluh, SMK Kuncup Samigaluh.

Kegiatan seminar yang dilaksanakan program studi Informatika dalam rangka pengabdian masyarakat. Pembahasan seminar mengupas mengenai riset tentang konten yang bisa dijadikan peluang baru di era bisnis digital ini.

Dijelaskan Deden, pentingnya kontent kreator memanfaatkan *tools* seperti *canva* dan *power point* untuk membangun konten secara mudah bagi pemula.

"Selain itu tentunya peningkatan follower juga menjadi kunci utama agar konten yang di hasilkan dapat lebih baik. Ada beberapa tips yang dapat digunakan seperti salah satu cara yang paling mudah adalah dengan meletakkan hash tag dan tag ke akun akun yang terkait dengan postingan kita untuk dapat meningkatkan views dan engagement. Dalam membangun sebuah konten yang baik untuk pemula," jelasnya.

Narasumber lain MJU Haris Bahruddin SKom MKom mengisi tentang materi terkait dengan 'Kiat-kiat Membangun Startup' dengan 3 hal yang penting dalam membangun start-up yakni memahami trend kewirausahaan dunia, membangun startup digital, serta mengembangkan startup digital.

"Saya juga menjelaskan metode yang dapat digunakan untuk mempercepat pengembangan start up digital yakni Metode Sprint. Disampaikan pula materi terkait poin poin penting yang perlu diperhatikan dalam membangun startup digital seperti pengolahan ide bisnis, pembuatan ide bisnis dan juga bagaimana membangun relasi dengan konsumen," tegasnya.

Ia jug memberikan tips mengembangkan startup digital seperti menjaga dan mengembangkan sistem yang sudah terintegrasi dan juga terkait jaringan mitra yang perlu dibangun beserta produk atau layanan yang perlu diperhatikan kualitasnya. **(Aje)-f**

BANTUL SIAP PPKM DARURAT

Salat Idul Adha Berjamaah Ditiadakan

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul mulai menerapan PPKM darurat sesuai dengan instruksi Mendagri dan Gubernur DIY. Sementara dalam pembatasan pada PPKM Darurat meniadakan Salat Idul Adha berjamaah baik di lapangan maupun masjid dan meniadakan takbiran.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih kepada wartawan usai Konferensi Pers, Jumat (2/7) sore, menuturkan tindaklanjut di Bantul dengan merumuskan Inbup No 17 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat di Bantul.

"PPKM Darurat ini meniadakan sekat mikro di level RT/RW dusun dan kalurahan. Semua diberlakukan sama seluruhnya di Bantul tidak ada lagi zona hijau kuning, oranye atau merah. Intinya PPKM Darurat ini, seluruh aktivitas diperketat, ekonomi, sosial, keagamaan, pariwisata diperketat selama 17 hari mulai hari ini Sabtu (3/7) hingga Selasa (20/7) mendatang," jelasnya.

PPKM ini dilakukan untuk mengerem laju penyebaran Covid-19 di Bantul dengan pembatasan seluruh aktivitas masyarakat dan penegakan sanksi bagi siapa yang melanggar.

"Tempat pariwisata, tempat ibadah di seluruh wilayah Bantul, untuk sementara kita tutup, ditiadakan kegiatan keagamaan baik di masjid maupun di luar masjid, kegiatan kebudayaan dan kesenian ditiadakan. Khusus resepsi pernikahan hanya boleh dihadiri 30 orang dan itu tidak boleh menggunakan jamuan prasmanan," jelasnya.

Sektor pendidikan untuk KBM daring ditunda lagi. Warung, rumah makan, hanya boleh *take away* tidak boleh makan di tempat. Pasar tradisional hanya buka sampai jam 13.00 dan hanya dibatasi 50 persen dari kapasitas pasar. Sementara supermarket dibatasi bukanya sampai 20.00.

"Area publik sementara tidak boleh digunakan untuk kegiatan apapun, termasuk kegiatan olahraga,"tegasnya.

Wabup Bantul, Joko Purnomo, menambahkan pihaknya akan mengeluarkan Surat Edaran Bupati, terkait dengan Hari Idul adha. "Akan diatur, penyelenggaraan Salat Id baik itu di masjid dan lapangan ditiadakan. Salat Idul Adha diselenggarakan di rumah masing-masing secara berjamaah. Penyelenggaraan takbir di malam Idul Adha ditiadakan, termasuk takbir di tempat ibadah yang dilaksanakan secara berkerumun dan diharapkan takbir di rumah masing-masing," tegasnya.

Untuk penyembelihan hewan kurban dilakukan pada tanggal 10-13 Dulhijah.

Ditambahkan Wabup, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, di tempat penyembelihan maksimal dilakukan oleh 20 panitia dengan penerapan prokes dan pelaksanaan penyembelihan tidak dipusatkan di dalam satu titik.

"Misalnya masjid A akan menyembelih 5 ekor sapi, diharapkan dibagi menjadi 5 titik penyembelihan dan diharapkan dekat dengan masyarakat yang akan diberikan daging kurbannya. Jadi tidak tersentral dalam satu titik," pungkasnya. **(Aje)-f**

KR-Istimewa

Press conference PPKM Darurat.